

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang ada, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kedondong yang mengacu pada Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, bahwa pengelolaan BUMDes di Desa Kedondong sudah cukup baik mulai dari pendirian, kelayakan usaha, pelaksanaan BUMDes, mengelola pemasaran, dan mengelola keuangan BUMDes. Namun demikian, dalam mengelola pemasaran BUMDes masih sedikit target pasar yaitu satu distributor dan masyarakat desa. Strategi dalam pelaksanaan usaha pisang cavendish yaitu maksimalkan perawatan pisang agar hasilnya bagus, lalu perluas lahan perkebunan supaya dapat menanam pohon lebih banyak, publikasi kegiatan dan hasil usaha BUMDes serta untuk investasi sembako akan menambah investasi dan akan mengambil produksi dari desa Kedondong sendiri dan dijual ke luar desa.
2. Efektivitas pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kedondong Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas,

berdasarkan indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi yaitu cukup efektif. Pencapaian tujuan BUMDes yaitu dalam dua sampai tiga tahun kembali modal namun untuk saat ini masih dalam proses untuk mencapai hal tersebut. Selain itu, tujuan BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa dalam tahun pertama BUMDes mulai berjalan itu sudah ada pemasukan meskipun membutuhkan waktu yang lama. Adaptasi yaitu terkait potensi desa dan Sumber Daya Manusia di BUMDes. Potensi desa di Desa Kedondong belum sepenuhnya diberdayakan secara maksimal namun sudah ada rencana untuk memberdayakan potensi desa dan untuk Sumber Daya Manusia sudah mempunyai kapasitas yang bagus namun masih perlu sumber daya yang mahir di bidang bisnis. Integrasi yaitu terkait proses sosialisasi, komunikasi dengan berbagai pihak lain, dan partisipasi masyarakat. Indikator ini sudah sepenuhnya terpenuhi, proses sosialisasi ke masyarakat dilakukan sejak awal pendirian BUMDes hingga sekarang. Komunikasi dengan pihak eksternal pun terjalin dengan banyak pihak yang mendatangkan berbagai manfaat seperti menambah relasi, saling bertukar ide, dan menambah wawasan. Partisipasi masyarakat pun baik. Meskipun saat awal pendirian BUMDes masih terdapat masyarakat yang pesimis akan keberlangsungan BUMDes.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi penelitian ini tentang Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Kedondong terus meningkatkan pengelolaan sehingga Pendapatan Asli Desa serta ekonomi masyarakat menjadi lebih tinggi,
2. Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Kedondong dapat memanfaatkan potensi desa untuk jenis usahanya,
3. Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Kedondong dapat berinovasi untuk pengembangan jenis usaha pisang cavendish,
4. Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Kedondong dapat meningkatkan keahlian sumber daya manusia dalam bidang bisnis,
5. Pemerintah Desa Kedondong dapat lebih mendukung kegiatan BUMDes dalam hal keuangan, dan
6. Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Desa Kedondong serta Pemerintahan Desa Kedondong terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sulitnya melakukan kesepakatan waktu untuk melakukan wawancara

2. Penolakan dari responden untuk memberikan informasi karena ketidakpahaman mengenai Badan Usaha Milik Desa pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Desa.

